

BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) retail adalah segala usaha bersama dalam bidang perniagaan dalam jumlah kecil kepada pengguna akhir. Menurut Philip Kotler merupakan serangkaian kegiatan penjualan barang dan jasa secara satuan (eceran) untuk bisa sampai ketangan konsumen dan dapat memenuhi kebutuhan masing-masing. Singkatnya retail merupakan kegiatan berniaga yang menjual secara satuan kepada pengguna akhir dan tidak diperjual kembali.

café (kafe) sendiri adalah retail yang serupa dengan restoran pada umumnya namun mereka membuat restoran tersebut dalam nuansa yang berbeda pembawaan yang lebih santai dan tenang. Dari pembawaan tersebut hal tersebut yang menjadi perbedaan antara *café* (kafe) dengan restoran pada umumnya. *Café* (kafe) adalah restoran yang menawarkan berbagai macam produk kopi dan makanan ringan sehingga konsumen punya kualitas menentukan apa yang mereka inginkan.

Desain universal berdasarkan Permen PUPR No. 14 tahun 2017, desain universal adalah rancangan bangunan gedung dan fasilitasnya yang dapat digunakan oleh semua orang secara bersama-sama tanpa diperlukan adaptasi atau perlakuan khusus.

Kafe 'Sunyi' adalah Kafe yang didirikan oleh Mario Gultom dengan konsep service yang unik, Mario mempekerjakan para difabel untuk menjalankan Kafe nya tersebut. Semua staff dari orang-orang difabel mulai dari barista hingga juru parkir

Kedai ini berpusat, Jl. Alam Sutera Boulevard No.Kav. 22-26, Pakualam, Kec. Serpong Utara, Kota Tangerang Selatan, Banten. Hingga saat ini kedai kopi ini terus berkembang dan mulai membuka cabang di pulau Jawa.

I.2 Relevansi dan Pentingnya Masalah Desain

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan relevansi masalah desain :

1. Kafe Sunyi ini mempekerjakan para difabel apakah ada penyesuaian desain untuk mereka?
2. Karena staf mereka dari difabel, bagaimana desain universal diaplikasikan pada Kafe ini?
3. Bagaimana konsep ruang yang memiliki identitas tersendiri dari Kafe Sunyi

I.3 Hasil Desain yang ada (Eksisting)



Gambar I. 1 Kafe Sunyi Cab.bekasi

Dari hasil survei lapangan dan mencoba untuk meneliti desain eksisting

Kafe Sunyi cabang Bekasi ini memerlukan “redesigning” yaitu mendesain atau perancangan ulang terhadap kebutuhan bagi staf dan customer, mewujudkan desain yang bisa di terima semua orang dari orang normal dan difabel bisa menikmati estetika dan ergonomi ruangan Kafe.

I.4 Pertanyaan Riset

Studi yang diambil adalah sebuah kafe dengan keunikan para staf yang dipekerjakan dari orang-orang difabel, dari keunikan tersebut lahir pemikiran desain interior yang memungkinkan untuk menyesuaikan para user. Maka riset ini membutuhkan beberapa pertanyaan yang diharapkan untuk melihat bahwa masalah ini terkonsentrasi pada masalah tertentu.

1. Apakah anda mengikuti perkembangan minuman kekinian?
2. Apakah anda tau retail yang menyediakan fasilitas untuk difabel?
3. Seberapa penting retail menerapkan desain universal?
4. Kesan yang muncul ketika anda mendapatkan pelayanan dari seorang difabel?

I.5 Tujuan Penelitian

manfaat perancangan yang ingin dicapai sebagai berikut :

- a. Merancang interior yang mengacu pada desain universal yang menjadi kebutuhan para user.
- b. Menerapkan identitas retail dari Kafe Sunyi.